

**APPLICATION OF GUIDED DISCOVERY LEARNING MODEL BY TOPIC
EUBACTERIA AND ARCHAEOBACTERIA TO IMPROVE THE ATTITUDE
AND THE RESULTS OF CLASS X-A₁ METHODIST PRIVATE SCHOOL
LUBUK PAKAM ACADEMIC YEAR 2016/2017**

Clara Sagita Supardiono

ABSTRACT

Studies conducted in the class X-A₁ Methodist Lubuk Pakam Private High School aims to measure attitudes and increase student learning outcomes through the application of guided discovery learning model on the topic of eubacteria and archaeobacteria in class X-A₁ Private High School Methodist Lubuk Pakam. Guided discovery learning model is a learning method that focuses on teaching and independence in the learning process so that students are motivated to demonstrate cognitive ability in studying biology and students obtain the maximum benefit from both the process and outcomes of learning. This research is a class act consisting of three cycles. Each cycle consists of four phases: planning, implementation, observation and reflection. The research subject is class X-A₁ Private High School Methodist Lubuk Pakam. The analytical method used is the percentage description. The data obtained are the data of student learning outcomes of cognitive and affective aspects. The results of the first cycle to the third cycle showed an increase in student learning outcomes. The results were obtained an average increase student learning outcomes in the first cycle of 68.75, 74.75 and 78.75 on the second cycle in the third cycle. And classical learning completeness students also increased from 67.5% in the first cycle, 77.5% in the second cycle and 87.5% in the third cycle. While the classical completeness affective aspects of learning outcomes in the first cycle is 75%, in the second cycle be 82,5%, and the third cycle to 92,5%. On the results of research on the application of guided discovery learning model that can be implemented by a biology teacher, because it is able to help students in the mastery of the subject matter of biology and develop the abilities of every student so that it can improve learning outcomes both the affective and cognitive.

Keywords: Attitude, Learning Outcomes, discovery Guided Learning Model

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PENEMUAN TERBIMBING
PADA TOPIK EUBACTERIA DAN ARCHAEOBACTERIA UNTUK
MENINGKATKAN SIKAP DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS X-A₁ SMA SWASTA METHODIST LUBUK PAKAM
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Clara Sagita Supardiono

ABSTRAK

Penelitian yang dilaksanakan di kelas X-A₁ SMA Swasta Methodist Lubuk Pakam ini bertujuan untuk mengukur peningkatan sikap dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing pada topik eubacteria dan archaeobacteria di kelas X-A₁ SMA Swasta Methodist Lubuk Pakam. Model pembelajaran penemuan terbimbing merupakan suatu metode pembelajaran yang memusatkan pada pengajaran dan kemandirian dalam proses pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk menunjukkan kemampuan kognitifnya dalam mempelajari pelajaran biologi dan siswa memperoleh manfaat yang maksimal baik dari proses maupun hasil belajarnya. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X-A₁ SMA Swasta Methodist Lubuk Pakam. Metode analisis yang digunakan adalah deskripsi prosentase. Data penelitian yang diperoleh adalah data hasil belajar siswa aspek kognitif dan aspek afektif. Hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian diperoleh peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari 68,75 pada siklus I, 74,75 pada siklus II dan 78,75 pada siklus III. Dan ketuntasan klasikal belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 67,5% pada siklus I, 77,5% pada siklus II dan 87,5% pada siklus III. Sedangkan ketuntasan klasikal hasil belajar aspek afektif pada siklus I adalah 75%, pada siklus II menjadi 82,5% dan pada siklus III menjadi 92,5%. Pada hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran penemuan terbimbing tersebut dapat diterapkan oleh guru biologi, karena mampu membantu siswa dalam penguasaan materi pelajaran biologi dan mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki setiap siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar baik ranah afektif maupun ranah kognitif.

Kata kunci: Sikap, Hasil Belajar, Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing